

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI  
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)

PENGARUH MORALITAS INDIVIDU DAN KOMPETENSI APARATUR TERHADAP  
PENCEGAHAN FRAUD PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI KABUPATEN  
MINAHASA

Lidia M. Mawikere, Jenny Morasa, Peter Kapojos

Universitas Sam Ratulangi

ARTICLE INFO

**Keywords :** *individual morality, apparatus competence, fraud prevention*

**Kata Kunci:** moralitas individu, kompetensi aparatur, pencegahan *fraud*

Corresponding author:

**Lidia M. Mawikere**

[lidiama@unsrat.ac.id](mailto:lidiama@unsrat.ac.id)

**Abstract.** This study aims to (1) determine the influence of individual morality on the prevention of village financial fraud (2) determine the influence of apparatus competence on the prevention of village financial fraud. The type of research is quantitative research. The population in this study consisted of the village head, village secretary, village treasurer and Village Consultative Body totaling 40 people. The data collection technique used the questionnaire method. The data analysis technique used multiple linear regression. The results of the study showed (1) individual morality had an effect on the prevention of village financial fraud (2) apparatus competence had an effect on the prevention of village financial fraud (3) individual morality and apparatus competence had a simultaneous effect on the prevention of village financial fraud

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh dari moralitas individu terhadap pencegahan *fraud* keuangan desa (2) mengetahui pengaruh kompetensi aparatur terhadap pencegahan *fraud* keuangan desa. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif Populasi dalam penelitian ini terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa dan Badan Permusyawaratan Desa yang berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan data menggunakan metode kuesioner. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan (1) moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* keuangan desa (2) kompetensi aparatur berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* keuangan desa (3) moralitas individu dan kompetensi aparatur berpengaruh secara simultan terhadap pencegahan *fraud* keuangan desa

## PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pemerintah desa yang bersih, akuntabel dan transparan dalam pengelolaan keuangan Dana Desa sifatnya mandatori. Pada kenyataannya masih ditemukannya pengelolaan keuangan Dana Desa yang belum sesuai dengan amanat undang-undang. Terlaksananya tatakelola pemerintah yang baik dan bersih masih jauh dari harapan.

Desa merupakan tumpuan dalam pembangunan infrastruktur dalam meningkatkan keadaan ekonomi yang menuju sejahtera. Amanat Undang-undang tentang Desa untuk dialokasikannya Dana Desa harus dianggarakan di APBN. Dana ini diberikan kepada setiap desa dan merupakan pendapatan Desa.

Dana Desa yang bersumber dari APBN, ditransfer secara bertahap ke desa. Kemudian ada yang disebut dengan Alokasi Dana Desa. Alokasi dana Desa juga merupakan pendapatan desa. Semua pendapatan harus dipertanggungjawabkan dengan baik dan benar. Hal ini yang bisa saja terjadi kecurangan atau fraud. Terdapat fakta di Daerah Tuban sepanjang tahun 2023 terdapat 10 kasus terpidana kasus korupsi enam diantaranya adalah kepala desa. Kasus lain desa menjadi sektor dengan kasus korupsi terbanyak sepanjang 2022, menurut data Indonesia Corruption Watch, organisasi independen yang fokus mengawal dan melawan isu korupsi. Sepanjang tahun lalu saja terjadi 155 kasus korupsi di desa. Kerugian negaranya mencapai lebih dari Rp381 miliar. Praktik suap-menuup dan pungli saja mencapai Rp2,7 miliar. Desa mengalahkan sektor pendidikan, utilitas, pemerintahan, dan sumber daya alam, demikian berdasarkan kategorisasi sektor ICW.

Para pengelola keuangan Dana Desa melakukan hal yang tidak bermoral yang dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengadaan barang dan jasa dalam penyaluran pengelolaan dana desa, proses pertanggungjawaban, monitorang dan evaluasi. Hal-hal ini yang didapati dilakukan oleh kepala desa.

Pengelolaan keuangan Dana Desa terkait sadar dan bertanggung jawab untuk mengelolah keuangan desa, bekerja sesuai dengan tanggungjawab, jujur dalam bekerja, beretika, taat pada aturan dan tidak berbohong adalah hal-hal yang menarik untuk diteliti. Latar belakang pengalaman serta memiliki pendidikan yang sesuai dengan pekerjaannya, dapat mengimplementasikan pekerjaan yang transparan, melakukan hal baik, dapat diandalkan, memahami kode etik, mementingkan kepentingan desa, memiliki pemahaman undang-undang yang terkait dan dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

Kecurangan dalam pelaksanakan pertanggungjawaban Dana desa harus dicegah. Sehingga penggunaan desa semakin sejahtera. Pembangunan yang merata kota dan Desa. Desa sebagai penyangga pembangunan negara tidak boleh diabaikan. Kesadaran tentang adanya kesadaran, adanya swakelola dan partisipatif, transparan, akuntabel, tertib administrasi dan pelaporan serta saling percaya.

Kabupaten Minahasa beberapa tahun terakhir difokuskan dalam membiayai pelaksanaan program dan kegiatan bidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat serta operasionalisasi desa.. Terdapatnya prinsi penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang meliputi pembangunan yang sesuai dengan pelaksanaan pembangunan, pembinaan

kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat, tepat waktu dan sesuai dengan tahapan dan jadwal, transaparan untuk memudahkan masyarakat untuk mengetahui secara luas tentang APBDes, partisipatif, adanya asas keadilan dan kepatutan dan selalu mematuhi aturan dan menjunjung tinggi aturan.

Kabupaten Minahasa adalah kabupaten yang paling tua di Sulawesi Utara. Memiliki 25 kecamatan , 43 Kelurahan dan 227 desa. Dengan luas wilayah 1.114.87 km<sup>2</sup>. Jumlah Dana Desa yang di transfer untuk tahun 2023 Rp. 104.356.536.000. Sehingga dengan jumlah ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang Dana Desa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Menurut Ghazali, penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan teknik statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik. Metode pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara singkat. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, dan Badan Permusyawaratan Desa yang berjumlah 40 orang yang tersebar di Kabupaten Minahasa khususnya di Kecamatan Kawangkoan Barat. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Kecamatan Kawangkoan Barat merupakan hasil pemekaran dari kecamatan Kawangkoan. Namun pada tahun 2008 sesuai dengan Surat Keputusan No 213 kecamatan Kawangkoan dimekarkan menjadi Kecamatan Kawangkoan Barat dan Kecamatan Kawangkoan Utara. Kini wilayah kecamatan Kawangkoan Barat terdiri dari 10 wilayah desa yaitu desa Ranolambot, desa Tombesian Bawah, desa Tombesian Atas, desa Tombesian Atas Satu, desa Kayuuwi, desa Kayuuwi Satu, desa Kanonang Satu, desa Kanonang Dua, desa Kanonang Empat dan desa Kanonang Lima.

### Analisis Statistik Deskriptif

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	40	23	28	26.85	1.442
X2	40	15	20	17.88	1.937
Y	40	21	28	26.03	2.402
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data olahan SPPS versi 25, 2024

Berdasarkan hasil output pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa nilai N setiap variabel valid adalah 40. Variabel moralitas inividu (X1) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 26.85 dan nilai standar deviasi sebesar 1.442. Pada variabel kompetensi aparatur (X2) mempunyai nilai rata-rata

17.88 dengan nilai standar deviasi 1.937. Untuk variabel Pencegahan *Fraud* (Y) mempunyai nilai rata-rata 26.03 dengan nilai standar deviasi 2.402.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa standar deviasi memiliki nilai yang lebih kecil daripada nilai *mean* yang berarti bahwa penyimpangan yang bisa saja terjadi bersifat rendah. Penyimpangan data yang rendah berarti data terdistribusi dengan merata.

### **Uji Validitas**

No.	Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation	r-table	Keterangan
1.	Moralitas Individu	X1.1	0.503	0.31201	Valid
		X1.2	0.783	0.31201	Valid
		X1.3	0.544	0.31201	Valid
		X1.4	0.597	0.31201	Valid
		X1.5	0.447	0.31201	Valid
		X1.6	0.604	0.31201	Valid
		X1.7	0.448	0.31201	Valid
2.	Kompetensi Aparatur	X2.1	0.705	0.31201	Valid
		X2.2	0.809	0.31201	Valid
		X2.3	0.742	0.31201	Valid
		X2.4	0.828	0.31201	Valid
		X2.5	0.860	0.31201	Valid
3.	Pencegahan <i>Fraud</i>	Y1	0.738	0.31201	Valid
		Y2	0.763	0.31201	Valid
		Y3	0.761	0.31201	Valid
		Y4	0.766	0.31201	Valid
		Y5	0.798	0.31201	Valid
		Y6	0.637	0.31201	Valid
		Y7	0.766	0.31201	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS versi 25, 2024

Hasil uji validitas dari ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid karena semua pernyataan memiliki nilai signifikansi di bawah 0.05 dan nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Dengan demikian pernyataan kuesioner pada variabel moralitas individu, kompetensi aparatur dan pencegahan *fraud* dinyatakan valid.

### **Uji Reliabilitas**

#### **Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Moralitas Individu	0.629	Reliabel

Kompetensi Aparatur	0.848	Reliabel
Pencegahan Fraud	0.868	Reliabel

Sumber : Data olahan SPPS versi 25, 2024

Berdasarkan hasil output di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0.60. Sehingga dapat dinyatakan variabel moralitas individu, kompetensi aparatur dan pencegahan *fraud* memenuhi kriteria reliabilitas.

### Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44889739
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.121
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.126 <sup>c</sup>

Sumber : Data olahan SPPS versi 25, 2024

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.126 yang menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0.05. Hal ini memiliki arti bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal

### Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Moralitas Individu	.779	1.284
Kompetensi Aparatur	.779	1.284

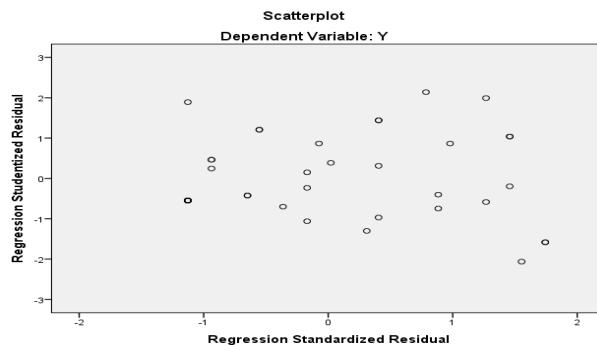
Sumber : Data olahan SPPS versi 25, 2024

Berdasarkan hasil olah data pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel moralitas individu dan kompetensi aparatur memiliki nilai tolerance 0.779 yang lebih besar 0.10 dan

nilai VIF 1.284 yang lebih kecil dari 10. Sehingga variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas.

### **Uji Heteroskedastisitas**

#### **Hasil Uji Heteroskedastisitas**



**Sumber : Data olahan SPPS versi 25, 2024**

Berdasarkan hasil analisis uji heteroskodesatisitas yang dapat dilihat pada gambar scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas dan dibawah titik 0 baik pada sumbu X maupun sumbu Y. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

#### **Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.107	4.443		-.699	.489
X1	.637	.187	.383	3.404	.002
X2	.673	.139	.543	4.828	.000

**Sumber : Data olahan SPPS versi 25, 2024**

Berdasarkan hasil pengolahan data maka persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = -3.107 + 0.637X_1 + 0.673X_2 + e$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan kondisi sebagai berikut.

- Nilai -3.107 menunjukkan nilai konstanta, yang berarti jika variabel X1 dan X2 = 0 atau konstan, maka tingkat pencegahan *fraud* akan berkurang. Artinya ketika aparatur desa tidak

memiliki moralitas individu rendah dan kompetensi juga rendah maka dapat menurunkan pencegahan *fraud*.

b. Koefisien X1 ( $\beta_1$ ) = 0.637 yang berarti jika variabel X1 yakni moralitas individu ditingkatkan satu satuan maka pencegahan *fraud* akan naik sebesar 0.637. Artinya ketika aparatur desa memiliki moralitas individu yang tinggi maka dapat meningkatkan pencegahan *fraud*.

Koefisien X2 ( $\beta_2$ ) = 0.637 yang berarti jika variabel X2 yakni kompetensi aparatur ditingkatkan satu satuan maka pencegahan *fraud* akan naik sebesar 0.637. Artinya ketika kompetensi aparatur baik maka dapat meningkatkan pencegahan *fraud*

### **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

#### **Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

##### **Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798 <sup>a</sup>	.636	.616	1.488

Sumber : Data olahan SPPS versi 25, 2024

Berdasarkan hasil output di atas menunjukkan hasil koefisien determinasi dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.636 atau 63.6%. Artinya variabel independen pada penelitian ini yakni moralitas individu dan kompetensi aparatur memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap variabel dependen yakni pencegahan *fraud* sebesar 63.6% dan sisanya sebesar 36.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### **Uji F (Simultan)**

#### **Hasil Uji F**

##### **ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	143.102	2	71.551	32.335	.000 <sup>b</sup>
Residual	81.873	37	2.213		
Total	224.975	39			

Sumber : Data olahan SPPS versi 25, 2024

Berdasarkan hasil uji F di atas diketahui nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Selain itu, dari hasil analisis tersebut diketahui nilai f hitung adalah sebesar 32.335 yang lebih besar daripada f tabel yaitu 3.252. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen yakni moralitas individu dan kompetensi aparatur memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen yakni pencegahan *fraud*.

### **Uji t (Parsial)**

**Tabel 5.11 Hasil Uji t**Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.107	4.443		-.699	.489
X1	.637	.187	.383	3.404	.002
X2	.673	.139	.543	4.828	.000

**Sumber : Data olahan SPSS versi 25, 2024**

- Hasil uji t variabel independen moralitas individu (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.002 yang lebih kecil dari 0.05 dengan nilai t hitung 3.404 yang lebih besar dari t tabel 2.026. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel moralitas individu berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel pencegahan *fraud*.
- Demikian juga dengan hasil uji t variabel independen kompetensi aparatur (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 dengan nilai t hitung 4.828 yang lebih besar dari t tabel 2.026. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel kompetensi aparatur berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel pencegahan *fraud*.

### Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* Keuangan Dana desa

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Moralitas Individu memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hasil uji t variabel moralitas individu yakni 0.002 dengan nilai t hitung 3.404 yang lebih besar dari t tabel 2.026. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Aparatur desa di kecamatan Kawangkoan Barat, Kabupaten Minahasa telah menunjukkan komitmen akan perilaku yang senantiasa sesuai dengan etika dan norma yang berlaku. Aparatur desa sudah bisa menunjukkan moral yang baik. Hal ini dilakukan aparatur desa sebagai bentuk tindakan untuk mencegah terjadinya kecurangan pada pengelolaan dana desa. Seseorang yang mementingkan moral akan taat terhadap norma-norma yang berlaku sesuai dengan prinsip etika sehingga dapat terhindar dari tindakan kecurangan khususnya dalam pengelolaan keuangan dana desa.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wajak Faridatul Islamiyah, dkk (2020) yang membuktikan bahwa moralitas individu berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

### Pengaruh Kompetensi Aparatur Terhadap Pencegahan *Fraud* Keuangan Dana Desa

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hasil uji t variabel moralitas individu yakni 0.000 dengan nilai t hitung 4.828 yang lebih besar dari t tabel 2.026. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dikarenakan aparatur desa di Kecamatan Kawangkoan Barat, Kabupaten Minahasa sudah memiliki keterampilan dan sikap kerja yang memadai dan sesuai standar. Aparatur desa di Kecamatan Kawangkoan Barat, Kabupaten Minahasa senantiasa mengembangkan kompetensi mereka dengan mengikuti berbagai pelatihan dan juga sosialisasi guna mencapai kompetensi yang semakin berkualitas. Ketika ditemui masalah dalam pekerjaan yang dilakukan maka aparatur desa akan berusaha mencari solusi atas masalah tersebut. Hal tersebut dapat menjadi penyebab sehingga kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan dana desa. Walaupun juga aparatur desa di Kecamatan Kawangkoan Barat, Kabupaten Minahasa didominasi oleh lulusan SMA/SMK sederajat tapi tidak membuat aparatur desa tidak memiliki kecukupan dan kejelasan informasi tentang pengelolaan keuangan dana desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyarta,dkk (2017) yang membuktikan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan dana desa secara signifikan dan positif.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Moralitas Individu memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hasil uji t variabel moralitas individu yakni 0.002 dengan nilai t hitung 3.404 yang lebih besar dari t tabel 2.026.

Adapun berdasarkan asil analisis data yang dilakukan juga menunjukkan bahwa Kompetensi Aparatur memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi hasil uji t variabel moralitas individu yakni 0.000 dengan nilai t hitung 4.828 yang lebih besar dari t tabel 2.026.

Selain itu, dari hasil uji hipotesis F yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 dan nilai f hitung 32.335 yang lebih besar daripada f tabel yaitu 3.252. Maka dapat dinyatakan bahwa moralitas individu dan kompetensi aparatur berpengaruh secara simultan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan keuangan dana desa.

### SARAN

1. Diharapkan aparatur desa dapat terus meningkatkan kompetensi yang dimiliki dengan secara konsisten mengikuti pelatihan dan sosialisasi yang diadakan guna mencapai kompetensi aparatur desa yang berkualitas.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh pencegahan *fraud* yang lebih signifikan dan diharapkan juga agar penelitian ini dapat menambah informasi bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*.
- Bertens. 1993. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Cherryl Montolalu, Treesje Runtu, Lidia Mawikere. Evaluasi pelaksanaan sistem dan prosedur penatausahaan pengeluaran kas di kantor kecamatan Tombariri kabupaten Minahasa. EMBA 2023 Vol. 11. No.3 hal. 588-598
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Islamiyah, F ., Made , A., & Sari , A. R. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Wajak. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1). <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.445>
- Jayanti, Luh.S.I.D dan Suardana, Ketut Alit. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas, Whistleblowing dan SPI Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Akuntansi*. Vol 29. No. 3.
- Kadek Widiyarta , Nyoman Trisna Herawati, S.E.Ak., M.Pd, Dr. Anantawikrama Tungga Atmadja, S.E., Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, Whistleblowing Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Buleleng, Jimat (Jurnal Imiah mahasiswa akuntansi Unsipta. Vol. 8 no.2 2017)
- Laila Nur Rahimah, Yetty Murni, Shanti Lysandra. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus di Desa Sukamantri, Desa Sukamanah, Desa Sukaresmi dan Desa Gunungjaya Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi). Repo. Mohammadiya University of Sukabumi. Vol. 6 ed. 12. 2018.Hal 139-154.
- Laksmi, P.S.P, dan Sujana, I Ketut. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM,Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 26. No. 3.
- Lidia M. Mawikere, Peter Marshall Kapojos, Johan Neyland Analisis Pengunaan Dan Pemanfaatan Barang Milik Daerah Di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Kota Tomohon. 2020. Going Concern;Jurnal Riset Akuntansi. Vol 17. No 2. Hal. 100-106
- Lidia Mawikere, Harijanto Sabijono, Johan Neyland. 2019 Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Job-Relevant Information, Pengendalian Akuntansi, Dan Inerja Manajerial

Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, Minahasa Utara Dan Minahasa Selatan. EMBA Vol 7 no.4. hal 5633-5642  
Marwansyah. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi.

Mawikere, L. M., Morasa, J. ., & Kapojos, P. . (2022). Pengaruh Peran Perangkat Desa dan Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Kecamatan Kawangkoan Barat. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(12), 1491-1504

Mulyani, Sri. (2017). *Buku pintar dana desa*.<http://www.djpk.kemenkeu.com>.

Peraturan Menteri Dalma Negeri RI No. 20 Tahun 2018

Peraturan Menteri Keuangan RI No. 146 Tahun 2023

Peraturan Menteri Keuangan RI No. 222 Tahun 2020

Pitoy, R. R., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Disahkannya RUU Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang Pada Emiten Perbankan. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(1)

Pongantung, elim, Mawikere. The Influence of the Role of Village Apparatus, Competence of Village Fund Management Apparatus and Government Internal Control System on Village Fund Management Accountability (Study on Villages in Kumelembuai District), 2022.AFEBI Accounting Reviuw. Vol.7 No Hal 50-64

Rahimah, Laila, Yetty dan Shanti. (2018). Pengaruh Penyajian LaporanKeuangan, Lingkungan Pengendalian, dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, Vol. 6. No. 12, 139-154

Rahmatika, Dien Noviany. 2020. *Fraud Auditing Kajian Teoritis dan Empiris*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

Sigit Prabawa, Herman Karamoy, Lidia Mawikere.2020 Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Good Governance (Studi Empiris Di Kabupaten Minahasa). Going Concern;Jurnal Riset Akuntansi. 2020. Vol 15. No 2. Hal 269-278

Suryadi, Ilat, Mawikere. Evaluasi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bos Reguler Berdasarkan Permendikbud No. 6 Tahun 2021 Di Smp Muhammadiyah 3 Tidore Kepulauan. EMBA 2023 Vol. 11. No.1. hal. 855-865

Undang-undang No. 13 Tahun 2003 Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. Depok: Rajawali Pres. Hafied, Hamzah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Makasar: Kretupa. Welton, R. E., J. R Davis dan M. LaGroune. 1994. *Promoting The Moral Development Of Accounting Graduate Students*. Accounting Education.International Journal.

Widiyarta, Nyoman dan Anantawikrama. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, Wistleblowing dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*. Vol. 8, No. 2, 1-12. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yonggara, Y., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Berbasis Tingkat Struktur Modal Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(1).